

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**MAN 2 YOGYAKARTA**  
**Jl. K.H.A.Dahlan No. 130 Yogyakarta**  
**15 September-15 November 2017**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi

Persyaratan dalam Menempuh

Mata Kuliah PLT



Disusun oleh:

Erfan Prasetyo

14406241040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:


**Nama** : Erfan Prasetyo  
**NIM** : 14406241040  
**Prodi** : Pendidikan Sejarah  
**Fak/Jur/Prodi** : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah

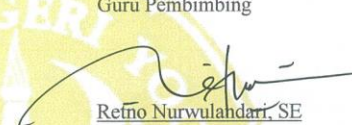
Telah melaksanakan PLT di MAN 2 YOGYAKARTA, dari tanggal 15 September-15 November 2017 hasil kegiatan mencakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

  
Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd.  
NIP: 198207042010122004

  
Refno Nurwulandari, SE  
NIP: -

Mengetahui,



Kepala MAN 2 Yogyakarta  
  
Drs. H. In Amuliah, MA.  
NIP: 196601191996031001

Koordinator PLT

  
Evi Effrisanti, S.TP.  
NIP: 197409201999032001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan PLT mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PLT di MAN 2 Yogyakarta.

Terlaksananya kegiatan PLT ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PLT.
3. Bapak Drs. H. In Amullah, MA. selaku Kepala MAN 2 Yogyakarta atas ijin yang diberikan kepada mahasiswa UNY untuk melaksanakan praktik PLT, yang membimbing serta memotivasi dalam setiap kegiatan.
4. Ibu Evi Effrisanti, S.TP selaku coordinator PLT di MAN 2 Yogyakarta.
5. Ibu Retno Nurwulandari, SE selaku guru pembimbing PLT mata pelajaran Sejarah Indonesia yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Ibu Dr. Dyah Respati S selaku Dosen Pembimbing PLT yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik serta nasihat dan pengarahan kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah yang melaksanakan PLT di MAN 2 Yogyakarta..

7. Bapak dan Ibu Orang Tua tercinta, yang tiada henti memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil serta semua keluarga di rumah yang selalu memberi do'a dalam setiap langkah.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan MAN 2 Yogyakarta yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program PLT di MAN 2 Yogyakarta.
9. Siswa–siswi MAN 2 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan suasana dan pengalaman baru dari kelas X dan XI9
10. Rekan-rekan mahasiswa PLT, yaitu Fiqhi, Khoir, Tri, Sarah, Reni, Bela, Phebi, Bela N, Tira, Suci, Resmi, Astri, Amel, Sari, Khusnul, Septi, Ambar, Aga yang telah banyak membantu dalam kegiatan PLT maupun dalam penyusunan laporan PPL ini dan juga telah menghadirkan suasana kekeluargaan yang begitu hangat.
11. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Sejarah yang juga sedang melaksanakan PLT dimanapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PLT ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa Praktikan

Erfan Prasetyo

NIM. 14406241040

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	7
B. Perumusan Program.....	17
BAB II	
A. Persiapan .....	19
B. Pelaksanaan PLT.....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	25
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	27
B. Saran.....	28
Daftar Pustaka.....	30
Lampiran	

**ABSTRAK**  
**LAPORAN KEGIATAN**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING**  
**DI MAN 2 YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Erfan Prasetyo**

**14406241040**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta semester ganjil tahun 2017 yang berlokasi di MAN 2 Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 September-15 November 2017. Kelompok PLT di lokasi ini terdiri dari 19 mahasiswa dari 9 program studi, yaitu Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Fisika, pendidikan Biologi, Pendidikan bahasa Jerman, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan PKn, Pendidikan Kimia dan Pendidikan Bahasa Inggris.

Tujuan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah. Praktek mengajar dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017, dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan di kelas X IIK, X IBB, X IPS 1,2,3 dan X MIPA 1,2,3. Program kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PLT ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PLT untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PLT yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat penguasaan kelas dan menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidakjelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PLT adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PLT.

Kata Kunci : PLT, MAN 2 Yogyakarta

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. ANALISIS SITUASI**

MAN 2 Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah di kota Yogyakarta yang berstatus Negeri. MAN 2 Yogyakarta terletak di jalan KH. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta. Madrasah ini terletak sangat strategis karena lokasinya yang berada tidak jauh dari pusat kota Yogyakarta, yang mana masyarakat dapat dengan mudah mengetahui keberadaan MAN 2 Yogyakarta tersebut.

Peserta didik Madrasah ini 65 % dari kota Yogyakarta dan sisanya dari luar kota Yogyakarta dan atau luar DIY. Madrasah memiliki tujuan yakni tercapainya insan Madrasah yang mengamalkan nilai dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari serta tercapainya peserta didik yang cerdas, terampil, mandiri untuk melanjutkan pendidikan. Di Madrasah ini sebelum memulai pembelajaran terdapat rutinitas sholat Dhuha dan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan 15 menit sebelum memulai pembelajaran yakni pada pukul 6.45 sampai pukul 07.00. Selain itu, kegiatan ibadah seperti sholat Dzuhur, 'Ashar dan sholat Jum'at dilaksanakan secara berjamaah di masjid sekolah.

MAN 2 Yogyakarta menyediakan 4 program studi/jurusan/peminatan, yaitu program MIPA (Matematika dan Ilmu Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya), dan IIK (Ilmu-ilmu Keagamaan). Untuk kegiatan ekstrakurikuler madrasah menyediakan 28 macam kegiatan yang dapat diikuti oleh peserta didik, yaitu teater, paduan suara, musik, hadroh, broad casting TV dan radio, TIK, olimpiade Jerman, Jepang, Sains, PASSUS (Pasukan Khusus), Pramuka, futsal, sepak bola, basket, volley, taekwondo, pencak silat, Calon Mubaligh, dan lain-lain.

Selain kegiatan ekstrakurikuler Madrasah juga membina peserta didik melalui 5 kegiatan kader, yaitu :

1. APEL (Agen Perubahan Lingkungan)
2. Pengurus OSIS
3. Kader PIKR (Pusat Informasi Konseling Remaja)
4. Kader Pelajar Anti NAPZA
5. Kader PIO (Apoteker Remaja)

Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kaderisasi tersebut, peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Rincian analisis situasi yang diperoleh dari kegiatan observasi diantaranya sebagai berikut :

## **1. Profil MAN 2 Yogyakarta**

### **a. Identitas Madrasah**

- 1) Nama Madrasah : MAN 2 YOGYAKARTA
- 2) Nama Kepala Madrasah : Drs. H. In Amullah, MA.
- 3) Alamat
  - a) Jalan/nomor : Jl.KH. A. Dahlan No.130 Yogyakarta
  - b) Desa/Kalurahan : Ngampilan
  - c) Kecamatan : Ngampilan
  - d) Kabupaten/Kodya : Yogyakarta
  - e) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
  - f) Kode Pos : 55261
- 4) Telepon/Fax. : (0274) 513347
- 5) E-Mail Madrasah : man\_jogja@yahoo.com
- 6) Status Madrasah : Negeri
- 7) NPSN : 131347110012
- 8) Tahun Berdiri : 1978 (MAN)

### **b. Visi MAN 2 Yogyakarta**

Visi MAN 2 Yogyakarta adalah terwujudnya insan madrasah yang taqwa, mandiri, prestasi, inovatif, Berwawasan Lingkungan, dan islami yang diakronimkan TAMPIL islami.

#### **1) Taqwa**

Indikator:

- a) Terwujudnya kesadaran beribadah
- b) Terbentuknya karakter peserta didik yang taat aturan/norma hukum, sosial, kesopanan dan agama

#### **2) Mandiri**

Indikator:

- a) Peserta didik yang mampu menyelesaikan tugas-tugasnya secara tepat waktu

- b) Peserta didik yang mampu mengelola prioritas dan mengambil keputusan

**3) Prestasi**

Indikator:

- a) Meningkatnya daya serap peserta didik dalam proses belajar mengajar
- b) Meningkatnya prosentase peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi
- c) Meningkatnya kemampuan komunikasi peserta didik menggunakan bahasa Arab, Inggris, dan bahasa Jawa
- d) Peserta didik memiliki *specific life skill* pada bidang Keagamaan, Seni, Budaya, Kewirausahaan, dan atau Olahraga

**4) Inovatif**

Indikator: Terwujudnya dinamika keilmuan

**5) Berwawasan Lingkungan**

Indikator:

- a) Terbentuknya karakter cinta lingkungan
- b) Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman, dan nyaman

**6) Islami**

Indikator:

- a) Terbentuknya nilai-nilai Aqidah Islamiyah
- b) Terwujudnya kebiasaan menjalankan ibadah makhdhah
- c) Terwujudnya Akhlaq mahmudah

**c. Misi MAN 2 Yogyakarta**

1. Mewujudkan Insan Madrasah yang berilmu, beramal, dan berkepribadian mulia (akhlaq mahmudah)
2. Mewujudkan Insan Madrasah yang menguasai iptek, bahasa, budaya, olahraga dan seni.
3. Menyiapkan peserta didik yang menguasai iptek, bahasa, budaya, olahraga dan seni yang dibutuhkan untuk berkompetisi di era global
4. Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif dan islami

#### d. Kondisi lingkungan Madrasah

##### 1. Kondisi fisik

MAN 2 Yogyakarta yang terletak di jalan KH.Ahmad Dahlan berdiri di atas lahan dengan luas 3.995m<sup>2</sup>. Kondisi fisik yang tidak memungkinkan untuk dapat memperluas bangunan karena letaknya yang berada di lingkungan padat, hanya renovasi dan rehab gedung tua yang bisa dilakukan.

##### 2. Kondisi non-fisik

Jumlah sarana prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik serta menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikulum maupun ekstra kurikuler.

- a. Lab. Komputer
- b. Lab. Kimia
- c. Lab. Biologi
- d. Lab. Bahasa Jerman
- e. Lab. Bahasa
- f. Perpustakaan
- g. Lap. Basket
- h. Lap. Futsal
- i. Studio Musik
- j. Tempat Parkir
- k. Mesjid
- l. Kantin
- m. Galeri taman

##### 3. Keadaan fisik Madrasah

No	Nama Ruang	Lantai Satu		Lantai Dua		Lantai Tiga		Jumlah	
		Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas	Ruang	Luas m <sup>2</sup>
1	Aula	1	80,5	0	0	1	175	2	255,5
2	Kantor TU	1	74,75	0	0	0	0	1	74,75
3	Ka. Madrasah	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
4	Gudang	1	27,5	2	62	0	0	3	89,5
5	R Pengadaan	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5

No	Nama Ruang	Lantai Satu		Lantai Dua		Lantai Tiga		Jumlah	
		Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas	Ruang	Luas m <sup>2</sup>
6	Wakil Kepala	2	27,5	0	0	0	0	2	27,5
7	Kelas	12	478	12	747,5	0	0	24	1225,5
8	Laboratorium	1	105	3	299	2	119	6	523
9	Perpustakaan	-	-	1	105	1	105	2	210
10	Ketrampilan Boga	1	60	0	0	0	0	1	60
11	Ruang Guru	1	105	0	0	0	0	1	105
12	Kantin	1	112	0	0	0	0	1	112
13	Tempat Parkir	1	230	0	0	0	0	1	230
14	Koperasi Siswa	1	24	0	0	0	0	1	24
15	OSIS	1	9	1	24	0	0	2	33
16	Mesjid	1	168	0	0	0	0	1	168
17	Ganti Pakaian	1	13	1	13,75	0	0	2	26,75
18	UKS	1	56	0	0	0	0	1	56
20	Bimb. Konseling	0	0	2	53,25	0	0	2	53,25
21	Penjaga Madrasah	1	48	0	0	0	0	1	48
22	Pos Satpam	1	6	0	0	0	0	1	6
23	KM/WC	16	48	6	18	6	18	28	84
24	Tempat Wudlu	3	40	0	0	0	0	3	40
25	Lab. Alam	1	36	0	0	0	0	1	36

No	Nama Ruang	Lantai Satu		Lantai Dua		Lantai Tiga		Jumlah	
		Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas	Ruang	Luas m <sup>2</sup>
26	Asrama	1	200	1	200	0	0	2	400
27	Rumah Ka Asrama	1	56	0	0	0	0	1	56
<b>Jumlah</b>		53	2246	28	1438,5	9	312	89	3996,5

a. Ruang kelas

MAN 2 Yogyakarta memiliki Ruang kelas yang berjumlah 24 ruang. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- 1) Kelas X : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- 2) Kelas XI : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK
- 3) Kelas XII : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.

b. Ruang Laboratorium penunjang KBM

MAN 2 Yogyakarta memiliki beberapa laboratorium, diantaranya dua laboratorium IPA, yang terdiri dari satu laboratorium kimia dan satu laboratorium fisika dan biologi yang menjadi satu. Laboratorium tersebut terletak di kompleks Madrasah gedung bagian timur, dan di sisi selatan Madrasah terdapat laboratorium komputer. Berikut adalah beberapa permasalahan yang ditemukan terkait fasilitas Laboratorium di MAN 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- 1) Tenaga laboran yang terbatas.
- 2) Terdapat beberapa peralatan yang rusak sehingga tidak dapat digunakan.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sisi tengah Madrasah. Ruang Guru memiliki beberapa fasilitas seperti meja dan kursi bagi setiap guru, AC, papan pengumuman bagi guru, beberapa unit komputer, almari peralatan P3K, data peserta didik dan guru, serta berbagai perlengkapan lainnya, sedangkan ruang piket guru terletak bersebelahan dengan ruang UKS yaitu di gedung bagian depan.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sisi Madrasah bagian depan, merupakan bangunan yang termasuk cagar budaya bekas kantor Kementerian Agama pertama sehingga ruangan ini tidak dipugar. Ruang TU ini sangat penting sebagai tempat pelayanan administrasi Madrasah, baik peserta didik, guru, karyawan, dan warga Madrasah lainnya, serta administrasi yang berkaitan dengan pihak dalam dan luar Madrasah. Ruang TU ini telah memiliki fasilitas meja, kursi, unit komputer disetiap meja pegawai, televisi, almari arsip warga Madrasah, kipas angin, dan berbagai perlengkapan pendukung lainnya.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) terletak di sisi Madrasah bagian Utara lantai II. Ruang BK ini sangat penting dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menghadapi masalah peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik. Selain itu, ruang BK juga merupakan ruang untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik dalam membantu mengarahkan prestasi dan bakat peserta didik. Bimbingan Konseling juga sangat berperan dalam membantu guru-guru, karyawan, dan orang tua peserta didik dalam mengembangkan anak didik dan kemajuan Madrasah.

Secara umum kondisi fisik dan organisasi BK MAN 2 Yogyakarta telah tergolong baik. Pelayanan BK telah didukung oleh kondisi fisik bangunan yang memadai dan tenaga pengelola BK yang profesional. Adapun data inventaris ruang BK adalah sebagai berikut: ruang tamu, ruang konseling dan ruang kerja. Meja, kursi, almari, papan tulis, bagan mekanisme penanganan masalah peserta didik di Madrasah, bagan mekanisme kerja, dan struktur organisasi BP.

f. Lapangan Olahraga dan Upacara

MAN 2 Yogyakarta memiliki lapangan olahraga yakni lapangan basket dan futsal dan lapangan voli. Untuk upacara dilaksanakan di halaman belakang Madrasah.

g. Ruang Ibadah (masjid)

Bangunan masjid terletak di bagian tengah Madrasah. Masjid dengan dua lantai ini telah memiliki fasilitas tempat wudhu, almari mukena, mimbar,

karpets, dan beberapa aksesoris masjid lainnya. Lantai atas untuk ibadah peserta didik dan guru putri, lantai bawah untuk ibadah peserta didik dan guru putra.

h. Perpustakaan

Perpustakaan MAN 2 Yogyakarta terletak di sisi Madrasah bagian timur lantai 2. Perpustakaan sangat berarti bagi peserta didik dan warga Madrasah dalam memberikan pelayanan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar dan menambah wawasan bagi warga Madrasah. Perpustakaan MAN 2 Yogyakarta menyediakan berbagai buku fiksi dan non fiksi, seperti buku teks pelajaran, buku penunjang, novel, majalah, dan lain-lain. Secara garis besar, buku yang tersedia di perpustakaan MAN 2 Yogyakarta cukup lengkap dan tertata rapi. Akan tetapi di beberapa titik masih terlihat buku-buku yang masih kurang tertata rapi karena kurangnya fasilitas rak untuk menempatkan buku.

Administrasi perpustakaan yang digunakan sudah cukup rapi, dan berjalan sesuai dengan ketentuan. Telah dilakukan system pencatatan penomoran secara barcode.

i. Koperasi Peserta didik

Koperasi Peserta didik (KOPSIS) MAN 2 Yogyakarta terletak di sisi Madrasah bagian barat ruangan TU. Koperasi Peserta didik ini dikelola oleh penjaga Koperasi. Koperasi Peserta didik menjual berbagai makanan kecil, dan minuman, peralatan Madrasah, perlengkapan pakaian seragam Madrasah, dan berbagai keperluan lainnya.

j. Ruang UKS dan Ruang Piket Guru

Ruang UKS berada di dalam satu ruang dengan ruang piket Guru, yaitu terdapat di sisi Madrasah bagian utara kantor TU, bangunannya pun masih menjadi satu dengan ruang TU. Ruang UKS dan Ruang Piket ini sangat berguna juga sebagai sarana bagi peserta didik yang sakit untuk beristirahat dan menerima perawatan sementara. Ruang UKS ini telah memiliki berbagai sarana penunjang, seperti meja, tempat tidur, kasur, bantal, selimut, almari, kipas angin, perlengkapan P3K, dan berbagai perlengkapan dan aksesoris lainnya. Ruang ini sebenarnya memberikan kontribusi yang lebih bagi warga Madrasah. Sedangkan ruang piket guru juga telah memiliki berbagai sarana penunjang seperti Televisi, meja, kursi, almari, white board, fasilitas hotspot, dan fasilitas penunjang lainnya.

k. Ruang Kantin

Ruang Kantin MAN 2 Yogyakarta terletak di sisi depan Madrasah bersebelahan dengan ruang satpam. Terdapat beberapa kios yang menyediakan berbagai makanan, minuman serta makanan ringan dengan harga yang terjangkau.

l. Tempat Parkir sepeda dan sepeda motor

Tempat parkir sepeda motor MAN 2 Yogyakarta terletak di sisi timur depan dan timur belakang Madrasah. Tempat parkir bagian depan disediakan bagi guru, karyawan. Tempat parkir bagian belakang disediakan bagi peserta didik. Tempat parkir ini telah dikelola dengan baik dengan mempercayakan ketertiban dan keamanan bersama bagi warga Madrasah.

m. Kamar kecil untuk guru dan karyawan

Kamar kecil untuk guru dan karyawan terletak di gedung Madrasah berbagai tempat. Disetiap bangunan telah tersedia kamar kecil untuk guru dan karyawan.

n. Kamar kecil untuk peserta didik

Kamar kecil bagi peserta didik terletak di berbagai tempat dan dekat dengan kelas. Kondisi kamar kecil di MAN 2 Yogyakarta bersih dan terawat dengan baik.

e. **Kondisi Nonfisik Madrasah**

**1. Potensi Madrasah**

MAN 2 Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah yang dikelola oleh Kementerian Agama. Letak Madrasah yang strategis, berada di tengah perkampungan penduduk yang cukup representatif dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran memberikan daya dukung tersendiri bagi pengembangan peserta didik. Hal ini memberikan dukungan bagi peserta didik untuk belajar berinteraksi dengan masyarakat setempat, dan kenyamanan bagi peserta didik dalam belajar sehingga terhindar dari kebisingan yang mengganggu aktifitas belajar mengajar.

**f. Data Sumber Daya Manusia (SDM)/ Pegawai/ Guru**

- Data Guru dan Pegawai

No	Personal Madrasah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kepala Madrasah	1	0	1
2	Kepala TU	1	0	1
3	Guru PNS Kemenag	18	30	48
4	Guru PNS Diknas	0	0	0
5	Guru BK	1	2	3
6	Guru Tambah Jam	0	2	2
7	Guru Tidak Tetap (GTT)	5	9	14
8	Pegawai Administrasi	4	6	10
9	Pustakawan	1	0	1
10	Petugas Laboran	0	0	0
11	Keamanan	4	0	4
12	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	10	0	10
<b>Jumlah</b>		45	49	94

- Data Status Pegawai

No	Uraian	Jumlah	PNS Kemenag	PNS Dikbud	CPNS	Guru/Pegawai Tetap Honorar	Guru Tambah Jam
						(GTH/PTT)	(GTJ)
1	Guru	64	48	0	0	14	2
2	Pegawai	20	10	0	0	10	0
<b>Jumlah</b>		84	58	0	0	24	2

**g. Peserta didik**

Peserta didik MAN 2 Yogyakarta ini adalah peserta didik pilihan dari kota Yogyakarta dan sekitarnya. Beberapa peserta didik MAN 2 Yogyakarta telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti MTQ, MSQ, taekwondo, dan sebagainya. Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir peserta didik MAN 2 Yogyakarta yang patut dibanggakan.

**h. Media pembelajaran**

Media yang tersedia antara lain LCD, fasilitas internet, white board alat-alat peraga dan media laboratorium Bahasa Jerman, kimia dan biologi. Selain itu juga tersedia media audio-visual, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

**B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT**

**1. Pra-PLT**

PLT adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT mahasiswa mendapatkan pembekalan PLT di kampus yang diselenggarakan oleh LPPM. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT. Pembekalan dilaksanakan dilaksanakan di setiap fakultas. Dalam pembekalan tersebut dijelaskan bahwa Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di MAN 2 Yogyakarta dapat di lihat pada matriks kegiatan.

## 2. Penjabaran Program Kerja PLT

### a. Pembuatan Program PLT

- 1) Observasi
- 2) Penyusunan Matrik PLT

### b. Kegiatan Mengajar Terbimbing

#### Persiapan

- 1) Konsultasi
- 2) Pengumpulan Materi Ajar
- 3) Pembuatan RPP
- 4) Persiapan/Pembuatan Media
- 5) Diskusi teman Sejawat

#### Mengajar terbimbing

- 1) Praktik Mengajar di Kelas
- 2) Penilaian dan Evaluasi

### c. Kegiatan Non-Mengajar

- 1) Pendampingan KBM
- 2) Pembuatan perangkat administrasi guru

### d. Kegiatan Sekolah

Mahasiswa PLT selain melakukan kegiatan mengajar juga mengikuti kegiatan sekolah seperti Upacara Bendera hari Senin, Piket Sekolah, Perayaan HUT Jogja ke 261, Perayaan Hari Santri Nasional, Upacara Sumpah Pemuda, dan Bulan Bahasa.

### e. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan PLT dilakukan sebagai pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar PLT yang dilaksanakan di MAN 2 Yogyakarta selama periode tanggal 15 September sampai 15 November 2017.

### f. Program Insidental

Program yang bukan merupakan bagian dari program yang direncanakan tetapi dilaksanakan karena keadaan tertentu yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan keadaan di tempat PLT.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum pelaksanaan PLT banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa dalam rangka persiapan PLT adalah sebagai berikut:

##### **1. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT merupakan salah satu persiapan PLT yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan pada 11 September 2017 di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY dengan materi yang disampaikan antara lain mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, dinamika sekolah, serta norma dan etika pendidik/tenaga kependidikan.

##### **2. Praktik Pembelajaran Mikro**

Praktik pembelajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib bagi calon mahasiswa PLT. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PLT. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a) Melatih peserta didik menyusun RPP
- b) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu
- c) Membentuk kompetensi kepribadian
- d) Membentuk kompetensi sosial

Mahasiswa tidak bisa mengikuti program PLT jika nilai pengajaran mikro yang didapatkan kurang atau dinyatakan tidak lulus oleh dosen pengampu pengajaran mikro. Praktik pengajaran mikro ini dilaksanakan pada semester 6 dalam aktivitas perkuliahan.

### **3. Koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan juga sangat penting dilakukan. Begitu pula dengan Tim PLT UNY di MAN 2 Yogyakarta, sebelum penerjunan, diadakan koordinasi atau pertemuan dengan dosen pembimbing lapangan untuk membahas bagaimana acara observasi dan juga PLT yang akan dilaksanakan di MAN 2 Yogyakarta. Selain itu juga Tim mendapatkan beberapa masukan atau nasihat yang perlu diperhatikan ketika kita berada di sekolah MAN 2 Yogyakarta

### **4. Koordinasi dengan Kelompok Tim PLT**

Koordinasi kelompok PLT juga sangat penting. Koordinasi ini dilakukan secara rutin setiap minggu sekali. Pada koordinasi ini membahas berbagai hal yang diperlukan ketika terjun ke sekolah. Walaupun terkadang banyak kendala saat koordinasi diantaranya jadwal kuliah yang tidak sama, akan tetapi kegiatan koordinasi ini tetap berlangsung walau hanya dengan beberapa personil saja, dan akhirnya semua persiapan pun dapat diselesaikan dengan cukup baik. Dari awal tim kami memang terhalang oleh faktor kedisiplinan para personilnya yang terkadang mempengaruhi hasil kerja/program.

### **5. Observasi**

Kegiatan observasi ini dilakukan setelah penerjunan ke sekolah, tepatnya dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 di MAN 2 Yogyakarta. Sebelum melakukan observasi keliling sekolah, Tim PLT UNY disambut oleh pihak sekolah dan diperkenalkan dengan para guru yang akan memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PLT. Pada saat observasi juga dilakukan serah terima peserta PLT dari kampus ke sekolah oleh dosen pembimbing lapangan. Setelah acara ceremonial selesai dilanjutkan dengan berkeliling sekolah melihat kondisi fisik sekolah maupun kondisi non fisik sekolah.

Selain observasi sekolah dilakukan juga observasi kelas yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru. Hal ini penting untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas dan bagaimana biasanya guru mengajar, agar bisa mempersiapkan terlebih dahulu sebelum masuk dan mengajar di kelas.

### **6. Persiapan Administrasi Pembelajaran**

Sebelum praktik mengajar, penyusun terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Pembuatan persiapan mengajar ini dibimbing oleh

guru pembimbing PLT, dan mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penyusun dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **B. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR**

### **1. PELAKSANAAN PLT**

Pelaksanaan PLT dilaksanakan dengan menyesuaikan dari pihak sekolah dan kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pembimbing yang bersangkutan. Namun, mayoritas mahasiswa mulai masuk dan mengajar di kelas dari mulai kegiatan belajar mengajar sampai dengan ulangan bab yang diajarkan.

#### **a. Penyusunan perangkat pembelajaran**

Sebelum masuk kelas dan mengajar peserta didik penyusun harus menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang sebelumnya harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing untuk diberi pengarahan dan masukan. Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh penyusun adalah RPP yang akan digunakan untuk mengajar, bahan ajar, media pembelajaran dan sebagainya.

#### **b. Praktik mengajar**

Kegiatan praktik mengajar bisa dikatakan sebagai bagian inti atau bagian terpenting dari program PLT ini. Dengan praktik mengajar langsung, diharapkan penyusun dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, dan penyusun juga mampu mengaplikasikan semua ilmu yang sudah dipelajari di bangku kuliah.

Penyusun diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas 3 bab yang diajarkan dan mengampu semua kelas X yang terdiri atas 3 kelas IPA, 3 kelas IPS, 1 kelas Bahasa dan 1 kelas Agama. Proses belajar mengajar bisa dikatakan cukup baik karena peserta didik aktif dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Dari praktik mengajar ini penyusun mendapat banyak sekali pembelajaran dan menyadari banyaknya kekurangan yang ada pada penyusun sehingga perlu belajar lebih banyak lagi jika ingin menjadi guru profesional.

Dalam memberikan materi penyusun menggunakan bantuan buku paket yang dipinjam dari perpustakaan MAN 2 Yogyakarta.

Berikut adalah jadwal mengajar mahasiswa selama PLT setiap minggu:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi Kegiatan
1	Senin, 25 September 2017	X MIPA 3	5-6	Observasi ke kelas dan Perkenalan
2	Selasa, 26 September 2017	X IBB dan X MIPA 1	1-2 dan 3-4	Observasi ke kelas dan Perkenalan
3	Rabu, 27 September 2017	X IIK dan X IPS 2	3-4 dan 8-9	Observasi ke kelas dan Perkenalan
4	Senin, 2 Oktober 2017	X MIPA 3	5-6	Konsep cara berpikir sejarah secara diakronik dan sinkronik
5	Selasa, 3 Oktober 2017	X IBB dan X MIPA 1	1-2 dan 3-4	Konsep cara berpikir sejarah secara diakronik dan sinkronik
6	Rabu, 4 Oktober 2017	X IIK dan X IPS 2	3-4 dan 8-9	Konsep cara berpikir sejarah secara diakronik dan sinkronik
7	Kamis, 5 Oktober 2017	X IPS 3, X IPS 1 dan X MIPA 2	3-4, 5-6 dan 7-8	Konsep cara berpikir sejarah secara diakronik dan sinkronik
8	Senin, 9 Oktober 2017	XI MIPA 3	5-6	Konsep cara berpikir sejarah secara Kausalitas
9	Selasa, 10 Oktober 2017	X IBB dan X MIPA 1	1-2 dan 3-4	Konsep cara berpikir sejarah secara Kausalitas
10	Rabu, 11 Oktober 2017	X IIK dan X IPS 2	3-4 dan 8-9	Konsep cara berpikir sejarah secara Kausalitas
11	Kamis, 12 Oktober 2017	X IPS 3, X IPS 1 dan X MIPA 2	3-4, 5-6 dan 7-8	Konsep cara berpikir sejarah secara Kausalitas
12	Senin, 16 Oktober 2017	X MIPA 3	5-6	Konsep ruang dan waktu dalam sejarah serta periodisasi sejarah

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi Kegiatan
13	Selasa, 17 Oktober 2017	X IBB dan X MIPA 1	1-2 dan 3-4	Konsep ruang dan waktu dalam sejarah serta periodisasi sejarah
14	Rabu, 18 Oktober 2017	X IIK dan X IPS 2	3-4 dan 8-9	Konsep ruang dan waktu dalam sejarah serta periodisasi sejarah
15	Kamis, 19 Oktober 2017	X IPS 3, X IPS 1 dan X MIPA 2	3-4, 5-6 dan 7-8	Konsep ruang dan waktu dalam sejarah serta periodisasi sejarah
16	Senin, 23 Oktober 2017	X MIPA 3	5-6	Ulangan Harian mengenai Cara Berpikir sejarah secara Diakronik, Sinkronik, Kausalitas, Konsep Ruang dan Waktu serta Periodisasi Sejarah
17	Selasa, 24 Oktober 2017	X IBB dan X MIPA 1	1-2 dan 3-4	Ulangan Harian mengenai Cara Berpikir sejarah secara Diakronik, Sinkronik, Kausalitas, Konsep Ruang dan Waktu serta Periodisasi Sejarah
18	Rabu, 25 Oktober 2017	X IIK dan X IPS 2	3-4 dan 8-9	Ulangan Harian mengenai Cara Berpikir sejarah secara Diakronik, Sinkronik, Kausalitas, Konsep Ruang dan Waktu serta Periodisasi Sejarah
19	Kamis, 26 Oktober 2017	X IPS 3, X IPS 1 dan X MIPA 2	3-4, 5-6 dan 7-8	Ulangan Harian mengenai Cara Berpikir sejarah secara Diakronik, Sinkronik, Kausalitas, Konsep Ruang dan Waktu serta Periodisasi Sejarah
20	Senin, 30 Oktober 2017	X MIPA 3	5-6	Presentasi mengenai kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yakni Kutai, Tarumanegara, Mataram Kuno, Kediri dan Singosari
21	Selasa, 31 Oktober 2017	X IBB dan X MIPA 1	1-2 dan 3-4	Presentasi mengenai kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yakni Kutai, Tarumanegara, Mataram Kuno, Kediri dan Singosari

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi Kegiatan
22	Rabu, 1 November 2017	X IIK dan X IPS 2	3-4 dan 8-9	Presentasi mengenai kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yakni Kutai, Tarumanegara, Mataram Kuno,
23	Kamis, 2 November 2017	X IPS 3, X IPS 1 dan X MIPA 2	3-4, 5-6 dan 7-8	Presentasi mengenai kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yakni Kutai, Tarumanegara, Mataram Kuno, Kediri dan Singosari
24	Senin, 6 November 2017	X MIPA 3	5-6	Presentasi mengenai kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yakni Majapahit, Bali, Sriwijaya, Kota Kapur dan Tulang Bawang
25	Selasa, 7 November 2017	X IBB dan X MIPA 1	1-2 dan 3-4	Presentasi mengenai kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yakni Majapahit, Bali, Sriwijaya, Kota Kapur dan Tulang Bawang
26	Rabu, 8 November 2017	X IIK dan X IPS 2	3-4 dan 8-9	Presentasi mengenai kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yakni Majapahit, Bali, Sriwijaya, Kota Kapur dan Tulang Bawang
27	Kamis, 9 November 2017	X IPS 3, X IPS 1 dan X MIPA 2	3-4, 5-6 dan 7-8	Presentasi mengenai kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia yakni Majapahit, Bali, Sriwijaya, Kota Kapur dan Tulang Bawang

Dalam memenuhi kegiatan program PLT penyusun melakukan berbagai hal diantaranya :

- a. Mendampingi guru pembimbing ketika mengajar di kelas

Hal ini dilakukan agar penyusun mengamati bagaimana guru mengajar dan bagaimana kondisi dari peserta didik yang nantinya akan diajar oleh penyusun.

b. Piket

Kegiatan piket yang dilakukan adalah piket KBM, piket UKS, piket Perpustakaan, dan Piket BK

1) KBM

- Mengurus presensi keliling peserta didik.
- Mengurus perijinan dan keterlambatan.
- Menyampaikan tugas bagi kelas yang tidak ada guru.

2) Perpustakaan

- Menginventarisasi buku baru di perpustakaan.
- Membersihkan ruang perpustakaan dan menata buku.
- Mengurusi administrasi perpustakaan.

3) BK

- Melakukan rekapitulasi keterlambatan dan ketidakhadiran peserta didik.

4) UKS

- Menjaga uks
- Memberikan obat untuk siswa yang sakit di UKS

**c. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap yaitu ketika kesimpulan saat pemberian materi, pemberian tugas individu dan evaluasi ulangan harian setelah selesai materi bab. Evaluasi kesimpulan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sudah diajarkan pada hari tersebut.

**2. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Berdasarkan penjelasan dari pelaksanaan program PLT di atas, dapat dihasilkan analisa bahwa hasil pelaksanaan program PLT penyusun masih dirasakan ada beberapa kekurangan. Hal ini dikarenakan masih muncul berbagai masalah yang timbul di saat pelaksanaan program PLT, diantaranya:

- a. Penyusun tidak mempunyai persiapan berupa antisipasi terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan ketika masuk kelas, misalnya bagaimana jika peserta didik tidak bisa dikendalikan, bagaimana jika peserta didik sulit dalam memahami materi, bagaimana trik untuk menghidupkan kelas, bagaimana jika peserta didik bosan dengan apa yang penyusun lakukan, dsb.

- b. Penyusun kurang mampu menyesuaikan waktu ketika proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi tidak teratur dan terkadang materi menjadi tidak tersampaikan seluruhnya.

### **3. REFLEKSI**

Dengan melihat analisis hasil pelaksanaan PLT tersebut, maka penyusun mempunyai beberapa rekomendasi atau saran :

- a. Sebaiknya dioptimalisasi observasi kelasnya agar segala hal bisa dicari alternatif atau antisipasinya serta solusi pemecahan permasalahan yang kemungkinan terjadi.
- b. Selain dari segi administrasi juga perlu dipersiapkan dari segi materi yang akan diajarkan agar kita tidak mengajarkan materi atau konsep yang keliru dan berakibat fatal
- c. Waktu merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dan diatur dengan baik, agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih teratur.
- d. Berkonsultasi dengan guru lebih diefektifkan dan sharing segala hal yang masih dirasakan sulit atau apapun yang akan dilakukan harus dikoordinasikan dengan guru pembimbing agar tidak ada kekeliruan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) UNY Semester Gasal tahun 2017 yang dilaksanakan selama dua bulan mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017 yang berlokasi di MAN 2 Yogyakarta. Program Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan tempat atau sarana bagi mahasiswa untuk belajar menjadi seorang pengajar/pendidik di kelas. Program ini dilaksanakan sebagai wujud implementasi dari pengabdian mahasiswa dalam lingkungan pendidikan. Secara garis besar, selama proses berlangsungnya pelaksanaan PLT, dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Dari seluruh kegiatan program Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dapat disimpulkan bahwa :

1. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan wadah yang tepat bagi calon pendidik untuk dapat mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan melalui praktek mengajar di kelas.
2. Kegiatan PLT memberikan wawasan dan pengalaman mahasiswa mengenai administrasi yang diperlukan pendidik/pengajar.
3. Dengan adanya kegiatan PLT mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menjadi seorang pendidik yang kompeten yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.
4. Dengan kegiatan PLT mahasiswa sebagai calon peserta didik akan belajar menangani hambatan-hambatan selama kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di sekolah.
5. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) tidak terlepas dari kerjasama antar berbagai pihak, yaitu mahasiswa, guru pembimbing, dan siswa.
6. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan pengalaman dan pengajaran bagi mahasiswa akan susah senangnya menjadi seorang pendidik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di MAN 2 Yogyakarta mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Dalam penyelenggaraan kegiatan tentu terdapat kekurangan dan kelebihan, maka dari itu saran untuk pihak-pihak terkait demi meningkatkan kualitas keberhasilan yang akan datang. Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan :

### **1. Bagi LPPMP UNY dan UPPL UNY**

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PLT dapat melaksanakan praktek mengajar dengan lebih optimal.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PLT di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
- c. Lebih mengoptimalkan pembekalan dan pengarahan yang jelas serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PLT, karena system yang dari tahun ke tahun mengalami perubahan, sehingga peserta PLT tidak kebingungan .
- d. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan PLT agar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan PLT.

### **2. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah lebih memperhatikan pengarahan bimbingan PLT dari LPPMP UNY karena setiap tahun kegiatan PLT selalu mengalami perubahan sistem dan prosedur.
- b. Menjaga dan meningkatkan hubungan yang baik antara sekolah dengan UNY dan antara sekolah dengan mahasiswa PLT, sehingga tali persaudaraan tidak terputus meskipun kegiatan PLT sudah berakhir.
- c. Menciptakan suasana yang lebih bersahabat dalam lingkungan sekolah, apalagi PLT merupakan keluarga baru di sekolah.
- d. Sekolah terutama guru pembimbing diharapkan benar-benar berperan sebagai pembimbing mahasiswa selama pelaksanaan praktek mengajar.

### **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Setiap progam kerja yang telah disusun dan direncanakan sebaiknya dapat dilaksanakan tanpa terkecuali.

- b. Mahasiswa peserta PLT diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dan meningkatkan kerjasama antar mahasiswa peserta PLT, serta mahasiswa dengan pihak sekolah.
- c. Perlu adanya koordinasi, komunikasi, partisipatif, dan toleransi antar mahasiswa PLT dalam satu kelompok.
- d. Dalam melaksanakan kegiatan praktek mengajar, mahasiswa sebaiknya benar-benar memahami perannya sebagai pendidik seperti penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, penyusunan media pembelajaran hingga penyusunan tugas harian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Soewito, Ngatman, dkk. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UNY  
Tim Pembekalan PLT. *Materi pembelajaran PLT*. Yogyakarta: UNY.  
Afriyani, Nurul. 2013. *Laporan Kegiatan KKN-PPL di MAN 2 Yogyakarta*.  
Septian H, Prasetyo. 2015. *Laporan Kegiatan PPL di MAN 2 Yogyakarta*.

